

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI R-SMA-BI KESATRIAN 1 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Bagus Winarko Nugroho

NIM : 1102409014

Program studi : Teknologi Pendidikan

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

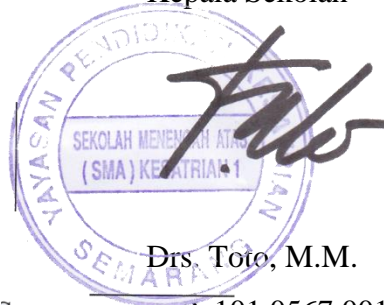
Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Dr. Sri Iswidayati M.Hum.
NIP. 195207011981112001

Kepala Sekolah



Drs. Toto, M.M.
NIP. 101.0567.0017

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M. Pd.
Nip: 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang dengan lancar dan berjalan sesuai harapan.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 serta terselesaikannya laporan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs.Toto, M.M. selaku Kepala R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Dr. Sri Iswidayati, M.Hum. selaku Koordinator Dosen Pembimbing.
4. Tri Tjandra Mucharam, M.Pd selaku Koordinator guru pamong.
5. Rafika Bayu Kusumandari, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing.
6. Musyafa'ah, S.Kom, selaku Guru Pamong TIK.
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik Kepala R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini.
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2.

Kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penyusun dapat menjadi lebih baik pada masa datang. Semoga laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Peserta dan Pelaksanaan PPL	5
D. Tugas, Tanggung Jawab, dan Kompetensi Guru	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan.....	9
D. Proses Bimbingan	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	11
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan	12
B. Saran.....	12
Refleksi Diri	13
Lampiran-lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah Latihan
- Lampiran 2. Jadwal Ekstrakurikuler
- Lampiran 3. Daftar Hadir Mahasiswa Praktikan
- Lampiran 4. Jadwal Pelajaran
- Lampiran 5. Contoh Perangkat Pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting untuk mencetak generasi yang berkompeten dalam berbagai bidang dan mendukung pembangunan nasional. Hal ini menuntut adanya peningkatan mutu pendidikan dalam semua komponen, baik itu peserta didik maupun tenaga pendidik. Universitas Negeri Semarang adalah salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan yang berkompeten tersebut.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Unnes. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa Unnes yang mengambil Program Kependidikan. Dengan tujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga pendidik yang siap membangun dan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki jiwa kepemimpinan akademik dan kemampuan profesional yang dapat memberikan sumbangsih bagi pembangunan nasional. Program ini merupakan langkah awal bagi mahasiswa dalam rangka menjadi calon tenaga pendidik yang terlatih dan profesional.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk mendukung misi tersebut, Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan. Sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang

wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon guru dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini.

B. Tujuan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) memiliki beberapa tujuan, antara lain sebagai berikut ini:

1. Memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, melalui latihan pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri atas bimbingan guru pamong.

C. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) adalah sebagai berikut.

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa melalui latihan pengajaran terbimbing maupun mandiri.
 - b. Dapat berinteraksi secara langsung dengan subyek dan obyek pendidikan, sehingga lebih mudah dalam mengenal tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta profesi keguruan
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.

- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes: 3*).

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang, meliputi : UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah, yakni PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas

- c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Rektor :
 - a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Peserta dan Persyaratan PPL

Mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan, mahasiswa program S1 reguler prajabatan, S1 reguler dalam jabatan, S1 transfer, S1 penyetaraan dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan

PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

Adapun persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2 antara lain adalah bahwa mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif dengan IPK min 2,0. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan instansi lain terkait.

D. Tugas, Tanggung Jawab, dan Kompetensi Guru

Guru harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Ada tiga pengelompokan mengenai tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat, maupun pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

Semua tugas dan tanggung jawab tersebut hendaknya dipatuhi untuk mencapai kompetensi yang diinginkan. Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya.
2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.
3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang. Sekolah ini beralamat di Jalan Pamularsi nomor 116 Kelurahan Gisikdrono, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang.

Penentuan waktu dan tempat pelaksanaan PPL 2 ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Unnes dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang berwenang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan PPL
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari, yaitu mulai tanggal 24 sampai dengan 26 Juli 2012.
 - b. Upacara Penerimaan
Upacara penerimaan mahasiswa PPL 2 dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012.
2. Kegiatan inti
 - a. Observasi dan Orientasi lapangan
Kegiatan observasi dan orientasi lapangan di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang dilaksanakan dalam PPL 1, pada tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012.
 - b. Pengajaran terbimbing
Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Selain itu mahasiswa juga

harus mengkonsultasikan perangkat pembelajarannya terlebih dahulu sebelum dengan guru pamong dan dosen pembimbing sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Akan tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik,. Seluruh kegiatan kita dinilai oleh oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat terselesaikan

C. Materi Kegiatan

Praktikan menerapkan materi-materi yang diperoleh dari kegiatan pembekalan PPL, mengenai aturan PPL, kurikulum, pembelajaran inovatif, serta penerapan teknologi dan informasi dalam pembelajaran. Selain itu, praktikan juga mengaplikasikan materi yang diberikan oleh dosen pembimbing dan guru pamong dalam proses pembimbingan. Materi yang didapatkan praktikan dari kegiatan pembimbingan adalah bimbingan materi pembelajaran utamanya mengenai konsep-konsep TIK yang sebaiknya disampaikan, penyusunan perangkat pembelajaran, cara mengelola kelas, serta pembuatan media pembelajaran yang baik dan menarik.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL telah terlaksana beberapa kali dan berjalan efektif serta efisien. Dosen Pembimbing melaksanakan 4 kali kunjungan pembimbingan di sekolah latihan yakni di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang, di samping mengadakan pembimbingan di luar sekolah. Adapun Guru Pamong telah mengadakan pembimbingan setiap hari selama kegiatan PPL 2 berjalan, terutama setelah praktikan melakukan praktik mengajar di kelas.

Hasil yang diperoleh mahasiswa praktikan dari proses bimbingan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pemantapan materi ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik, terutama mengenai konsep-konsep materi dan poin-poin utama yang harus dipahami oleh peserta didik.
2. Penyampaian materi yang sistematis, jelas, dan menarik.
3. Perbaikan perangkat pembelajaran yang telah dirancang oleh mahasiswa praktikan.
4. Cara mengelola kelas yang baik, bagaimana menjawab pertanyaan peserta didik, dan menjaga situasi kelas agar tetap kondusif.
5. Pemanfaatan teknologi dalam penggunaan media pembelajaran, meliputi media presentasi yang efektif maupun media edukasi yang lain.
6. Pemahaman karakter peserta didik.
7. Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT PPL

Melalui pembimbingan dan latihan yang berulang-ulang, mahasiswa praktikan mampu mengembangkan potensi dirinya serta kesiapannya menjadi seorang pendidik.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaan PPL 2 terdapat beberapa hal yang mendukung maupun menghambat berjalannya kegiatan, antara lain:

1. Faktor pendukung

- a. Keterbukaan pihak R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang dalam menerima mahasiswa praktikan untuk melakukan seluruh agenda kegiatan PPL 2.
 - b. Kepercayaan guru pamong terhadap mahasiswa praktikan untuk melakukan latihan mengajar di kelas, dalam hal ini kelas X-1, X-2, X-4, X-6, dan X-7 dengan jadwal yang ditentukan berdasarkan kesepakatan sebelumnya.
 - c. Kesiadaan Guru Pamong untuk membimbing mahasiswa praktikan.
 - d. Interaksi yang baik di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang.
 - e. Fasilitas yang memadai di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang, sehingga sangat mendukung kegiatan pembelajaran.
 - f. Kesiadaan Dosen Pembimbing untuk membimbing mahasiswa praktikan di sekolah latihan maupun di luar sekolah.
2. Faktor Penghambat
- a. Kekurangsiapan mahasiswa praktikan berhadapan dengan peserta didik yang sesungguhnya, mengingat masih dalam tahap belajar.
 - b. Karakter siswa yang cenderung manja dan ramai di kelas.
 - c. Kesulitan dalam penyesuaian cara mengajar guru yang lebih berpengalaman dengan cara mengajar mahasiswa praktikan yang hanya sebatas berlatih melalui *microteaching*.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan seluruh kegiatan yang dilakukan praktikan selama Praktik Pengalaman Lapangan 2, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mahasiswa praktikan memperoleh bekal yang aplikatif mengenai tugas, tanggung jawab, dan pengetahuan untuk menjadi guru yang berkompeten meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
2. Melalui proses pembekalan, latihan mengajar terbimbing, dan latihan mengajar mandiri yang dilakukan secara berulang-ulang, mampu meningkatkan kesiapan dan kemantapan mahasiswa praktikan sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Diperlukan koordinasi yang lebih intensif antara pihak pengelola sekolah, guru pamong, dosen pembimbing, dan mahasiswa dalam pelaksanaan PPL 2, untuk meminimalisir kesalahpahaman di antara berbagai pihak.
2. Perlunya peningkatan kedisiplinan mahasiswa praktikan agar semua rencana kegiatan dalam PPL 2 dapat berjalan dengan lancar dan kondusif.
3. Selain bersungguh-sungguh dalam praktik mengajar di dalam kelas (intrakurikuler), hendaknya mahasiswa praktikan turut aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler serta dapat memanfaatkan kegiatan tersebut sebagai bekal menjadi tenaga kependidikan ke depannya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Bagus Winarko Nugroho
NIM : 1102409014
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Program Studi : Teknologi Pendidikan

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Oleh karena itu komposisi Kurikulum Pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan Program Akta, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai bentuk latihan dalam menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan yang sudah dilalui. Hal ini bertujuan agar praktikan mendapatkan bekal pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang berkaitan dengan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler, baik ekstra maupun intrakurikuler di sekolah latihan. Sesuai dengan Keputusan Rektor, praktikan PPL ditempatkan di R-SMA-BIKesatrian 1 Semarang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL 2 mulai dari 8 Agustus 2011 sampai 26 Oktober 2011. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dalam PPL 1, melakukan orientasi dan observasi di sekolah. Kegiatan orientasi dan observasi yang dilaksanakan di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang berlangsung selama kurang lebih 7 hari. Kegiatan PPL 1 bertujuan untuk melakukan adaptasi terhadap kondisi lapangan di sekolah R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang. Selain itu mahasiswa juga melakukan observasi tentang seluk beluk sekolah baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas, guna diperoleh informasi mengenai keadaan yang dimiliki sekolah. Dengan adanya kegiatan PPL 1 di harapkan akan mendukung jalannya kegiatan PPL 2 nantinya.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan pendukungnya di sekolah ini.

A. Kekuatan Dan Kelemahan Mata Pelajaran TIK

- Kekuatan Pembelajaran TIK

Bidang studi TIK mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

- a. Perkembangan teknologi yang semakin maju berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan, semakin siswa menguasai teknologi informasi dan komunikasi berarti siswa telah disiapkan untuk lebih terampil dalam melakukan berbagai aktivitas kehidupan
 - b. Menyiapkan Siswa untuk belajar mandiri dan kreatif dengan memanfaatkan sarana TIK dalam belajar dan kehidupan sehari-hari
 - c. Wahana untuk belajar yang luas dalam mendapatkan informasi dan komunikasi dunia global
- Kelemahan Pembelajaran TIK
 - a. Membutuhkan sarana dan prasarana penunjang khusus yang memadai seperti Komputer, Internet, projector, dan tentunya listrik.
 - b. Mata Pelajaran TIK banyak berinteraksi dengan orientasi praktik, jika banyak dijelaskan secara ceramah maka akan membingungkan

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Pendidikan Kewarganegaraan di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang ini tergolong sangat memadai. Ruang kelas, fasilitas sekolah, serta keberadaan laboratorium komputer dan perpustakaan yang baik merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Fasilitas di dalam kelas untuk mendukung pelaksanaan KBM sangat memadai seperti adanya LCD dan koneksi internet yang memadai sangat membantu dalam proses KBM TIK di sekolah ini.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong TIK dalam praktikan PPL R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang adalah Musyafaah, S.Kom. yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, murah senyum, sabar, dan fleksibel dalam menciptakan pembelajaran kreatif dalam kelas untuk menciptakan siswa aktif dalam kelas. Beliau juga merupakan seorang yang santai namun tegas. Beliau memanfaatkan dengan baik sarana dan prasarana di sekolah R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang dengan memaksimalkan fungsi Lab Komputer dan berbagai fasilitas pendukung di dalamnya untuk menciptakan kondisi belajar yang nyaman dan mencapai tujuan pembelajaran. Beliau juga sabar dalam membimbing guru praktikan (Mahasiswa PPL) sehingga membuat mahasiswa merasa diayomi dan diberikan pengarahan dengan baik.

Dosen pembimbing praktikan PPL adalah Dr. Sri Iswidayati, M.Hum. yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan. Beliau adalah dosen yang ramah dan disiplin yang sangat tinggi dalam melaksanakan

pembelajaran kreatif di dalam kelas. Dengan gelar Doktor beliau tetap sabar dan sangat mengayomi mahasiswa PPL yang dibimbingnya,serta memberikan arahan serta semangat kepada mahasiswa yang dibimbingnya.

D. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan PPL sebelum memulai diterjunkan ke Sekolah telah mendapatkan pembekalan yang cukup dari Universitas melalui Dosen-dosen yang diarahkan secara langsung untuk membimbing kami di jurusan masing-masing. Dan ketika sudah berada di Sekolah R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang Praktikan PPL juga belajar untuk beradaptasi dengan kondisi Sekolah melalui PPL 1. Pada awalnya ketika memasuki kelas untuk memulai demo mengajar, praktikan merasa kurang percaya diri karena kondisi siswa yang gaduh dan Praktikan belum mengenal karakter siswa. Namun dengan dibimbing Guru Pamong kami, Praktikan PPL dapat belajar banyak dan memahami bagaimana mengajar lebih baik lagi sesuai cita-cita kami untuk dapat menjadi guru yang profesional dan bijaksana.

E. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau keahlian yang dimiliki. Disini praktikan juga mendapatkan pelajaran untuk menjadi guru yang santai dalam membawakan pelajaran akan tetapi tetap serius dan tegas. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Praktikan merasakan dengan adanya PPL dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi yang baik dengan teman sejawat maupun dengan karyawan, guru, dan kepala sekolah dan yang tidak kalah penting yakni siswa.

F. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan hasil kegiatan PPL di R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang, praktikan menyarankan agar R-SMA-BI Kesatrian 1 Semarang ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah, tetap mempertahankan prestasi yang telah dicapai dan meningkatkannya. Mempersiapkan fasilitas-fasilitas yang mendukung tercapainya kegiatan belajar mengajar yang inovatif sangatlah penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Serta dapat berperan untuk mendukung siswa agar lebih berprestasi sesuai dengan bidangnya.

Sedangkan bagi Unnes, perlu adanya persiapan yang lebih matang dalam menkoordinasikan penempatan sekolah bagi praktikan sehingga tidak akan pernah terjadi kekacauan sebelum maupun setelah penerjungan praktikan ke lokasi PPL. Selain itu, hendaklah lembaga Universitas Negeri Semarang agar menjalin kerja

sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, mengkomunikasikan tentang bagaimana karakter dan kondisi warga sekolah serta kurikulum yang digunakan sekolah tersebut.

Semarang, 28 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong Mapel TIK

Praktikan

Musyafaah, S.Kom.
NIP.

Bagus Winarko Nugroho
NIM 1102409014

LAMPIRAN 2

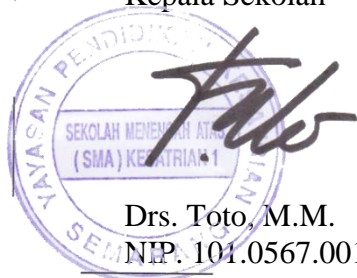
JADWAL KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

N O	JENIS EKSTRA	PENGAMPU	HARI DAN WAKTU
1	BAHASA INGGRIS WAJIB		
	KELAS X-1-2 ; XI-A1, S1	SETIARINI, S.Pd.	SENIN s.d. KAMIS, 14.00 – 15.30 WIB
	KELAS X-3-4; XI-A2, S2	SYAMSUL HADI NC, S.Pd.	SENIN s.d. KAMIS, 14.00 – 15.30 WIB
	KELAS X-5-6; XI-A3	DRA. SRI HARTINI, MM.	SENIN s.d. KAMIS, 14.00 – 15.30 WIB
	KELAS X-7-8; XI-A4-S3	DRS. DJANARTO ADI P. M.Si	SENIN s.d. KAMIS, 14.00 – 15.30 WIB
	KELAS X-9-11	UKI KORINDASARI, S.Pd.	SENIN, SELASA, DAN KAMIS 14.00 – 15.30 WIB
	BAHASA INGGRIS KHUSUS	SYAMSUL HADI NC, S.Pd.	SABTU, 14.30 – 16.00 WIB
2	REBANA	PELATIH	MINGGU, 08.00 – 10.00 WIB
3	BOLA VOLLY (KLS X PA)	DRS. ALFIAN	SELASA, 14.00 – 16.00 WIB
	BOLA VOLLY (KLS XI PA)	DRS. ALFIAN	SELASA, 16.00 – 18.00 WIB
	BOLA VOLLY (KLS X PI)	SURINI, S.Pd.	RABU, 14.00 – 16.00 WIB
	BOLA VOLLY (KLS XI PI)	SURINI, S.Pd.	RABU, 16.00 – 18.00 WIB
	TEAM (PA)	PELATIH	KAMIS, 14.00 – 16.00 WIB
	TEAM (PI)	PELATIH	KAMIS, 16.00 – 18.00 WIB
4	BOLA BASKET (KLS X PA)	DRS. TRI CAHYONO P.	SELASA, 14.30 – 16.00 WIB
	BOLA BASKET (KLS XI PA)	PARDI S.Pd.	SELASA, 16.00 – 17.30 WIB
	BOLA BASKET (KLS X PI)	DRS. TRI CAHYONO P.	RABU, 14.30 – 16.00 WIB
	BOLA BASKET (KLS XI PI)	PARDI S.Pd	RABU, 16.00 – 17.30 WIB
	TEAM (PA)	PELATIH	KAMIS, 14.30 – 16.00 WIB
	TEAM (PI)	PELATIH	KAMIS, 16.00 – 17.30 WIB
5	BACA DAN TULIS AL QUR'AN	AHMAD DHUHA, S.Ag	SELASA, RABU DAN KAMIS 14.00 – 15.30 WIB
	BACA DAN TULIS AL QUR'AN	DRS. HM. GHUFRON BISRI	SELASA, RABU DAN KAMIS 14.00 – 15.30 WIB
6	SENI BACA AL QUR'AN	USTADZ	SELASA, 14.00 – 15.30 WIB RABU, 14.00 – 15.30 WIB
7	PRAMUKA WAJIB	TEAM	SABTU, 14.00 – 16.00 WIB
8	PRAMUKA Khusus	DRA. SRI MURTANI	KAMIS, 15.00 – 17.00 WIB
9	PASKIBRA	PARDI S.Pd.	SENIN DAN JUM'AT
		DRS. TRI EKO WIDODO	15.00 – 17.00 WIB

10	MUSIK DAN BAND PADUAN SUARA	DRS. JOKO PRAYITNO PURNA PRASETYANI, S.Pd.	MINGGU, 10.00 – 12.00 WIB JUM'AT, 14.00 – 16.00 WIB
11	MARCHING BAND	AGUNG	MINGGU, 10.00 – 12.00 WIB
12	DRAMA DAN PUISI	DRS. A. BUDIMAN	SENIN DAN KAMIS 14.30 – 16.00 WIB
13	CHEERLEADER/DANCE/BRI GDANCE	YUDHA	SENIN 14.30 – 17.00 WIB
14	SEPAK BOLA	DRS. TRI CAHYONO SUSMANTO PURNOMO	MINGGU, 15.30 – 17.30 WIB
15	DESAIN GRAFIS dan SENI RUPA	YUDI WIBOWO, S.P.d	SELASA DAN KAMIS, 15.00-17.00 WIB
	DESAIN GRAFIS	MOCH. ABUBAKAR, S.Pd	SELASA DAN KAMIS, 15.00-17.00 WIB
16	KARATE	HERI SURANTO	SABTU, 16.00 – SELESAI MINGGU, 08.00 - SELESAI
17	FUTSA L	DARSONO, S.Pd. M.M	MINGGU, 15.30 – 17.30 WIB
18	TARI TRADISIONAL	Drs. TRI SUPARMAN	RABU, 15.00 – 17.00 WIB
19	KET.ELEKTRONIK (ROBOTIKA)	Ir. HERI, M.Kom	KAMIS, 15.00 – 17.00 WIB
20	TABLE MANNER	DRS, INDRA JAYA, M.M.	SABTU, 16.00 - SELESAI MINGGU, 08.00 - SELESAI
21	PHOTOGRAPHY	CANDRA ADI NUGROHO	SELASA DAN KAMIS, 15.00 – 17.00 WIB

Dari daftar di atas, ekstrakurikuler yang diikuti praktikan adalah **Robotika**. Kegiatan ekstrakurikuler yang praktikan ikuti merupakan rombongan belajar yang diampu oleh Guru Pengampu Ir. HERI, M.Kom, dilaksanakan setiap hari Kamis pukul 15.00-17.00

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Drs. Toto, M.M.
NIP. 101.0567.0017

Semarang, 3 September 2012

Praktikan

Bagus Winarko Nugroho
NIM.1102409014

LAMPIRAN 4

JADWAL PELAJARAN

R-SMA-BI KESATRIAN 1 SEMARANG (TERAKREDITASI A)
Jl. Pamotarsih 116 Telp. 7601201 - 7605150 Semarang 50149

JADWAL PELAJARAN TH 2012/2013

MHS	JAM	KELAS X										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
B C D E F G H	1	UPACARA / PERWALIAN										
	2	HS	YW	SR	SE	FN	AH	MR	NN	DD	PP	ST
	3	HN	YW	HS	SE	FN	AH	MR	NN	DD	B	ST
	4	YW	SR	HS	B	SE	MR	NN	FN	ST	KK2	ES
	5	YW	JP	AH	HS	SE	MR	NN	FN	ST	KK2	ES
	6	B	JP	AH	HS	HN	SE	PT	AA	ES	ST	DD
	7	AH	B	IN	MU	MR	SE	PT	AA	FN	ES	DD
	8	AH	IN	B	MU	MR	HN	SR	ST	FN	ES	PP

Catatan : Jadwal berlaku mulai tanggal 30 Juli 2012

LAMPIRAN 5

CONTOH PERANGKAT PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Teknologi Informasi Dan Komunikasi
Kelas / Semester : X / 1 (SATU)
Waktu : 4 x 45 menit
Standar Kompetensi : 1. Melakukan Operasi Dasar Komputer
Satuan Pendidikan : R-SMA-BI KESATRIAN 1 SEMARANG

A. KOMPETENSI DASAR

1.1. Mengaktifkan dan Mematikan Komputer dengan Prosedur yang benar

B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.1.1. Menjelaskan sejarah perkembangan komputer
- 1.1.2. Menjelaskan pengertian booting
- 1.1.3. Memperagakan cara Warm boot dan Cold boot

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah proses pembelajaran siswa dapat menceritakan kembali proses atau sejarah perkembangan komputer dari mulai diciptakan sampai dengan sekarang
2. Siswa dapat menjelaskan pengertian booting, warm boot dan cold boot
3. Siswa dapat memperagakan cara warm boot dan cold boot
4. Siswa dapat memperagakan cara mematikan komputer dengan prosedur yang benar

③ Karakter siswa yang diharapkan :

- *Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab.*

③ Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Berorientasi ke masa depan*

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Sejarah Perkembangan Komputer
- Cold Boot
- Warm Boot

E. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran kooperatif

F. SUMBER BELAJAR

- 3.1 LKS Kharisma Teknologi Informasi dan Komunikasi SMA Kelas X Semester 1
- 3.2 Seperangkat computer
- 3.3 LCD

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> • Mengaktifkan dan mematikan komputer sesuai dengan prosedur yang benar 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tentang sejarah perkembangan komputer dari pertama kali diciptakan sampai dengan sekarang • Diskusi informasi tentang istilah Warm boot dan Cold Boot • Memeragakan cara untuk menghidupkan computer dengan metoda warm boot • Memeragakan cara untuk menghidupkan computer dengan Cold Boot 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat Menjelaskan sejarah perkembangan komputer • Siswa dapat Menjelaskan pengertian warm boot • Siswa dapat Memeragakan cara melakukan Cold Boot dan Warm Boot

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Pendahuluan

1. Menyampaikan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran
2. Apersepsi tentang tombol-tombol power pada komputer
3. Motivasi tentang keunggulan yang dimiliki komputer

B. Kegiatan Inti

Pertemuan pertama (2 jam pelajaran)

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

- Pada Pertemuan pertama guru melakukan diskusi dengan siswa berkaitan dengan perkembangan komputer dari pertama kali diciptakan sampai dengan sekarang.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi,

- Guru melakukan evaluasi berkaitan dengan pemahaman siswa mengenai sejarah perkembangan komputer dari mulai diciptakan sampai dengan sekarang.

Pertemuan kedua (2 jam pelajaran)

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi :

- Guru memperlihatkan kepada siswa seperangkat komputer dengan lengkap, atau siswa dibawa ke laboratorium komputer dan ditunjukkan satu persatu bagian, bagian dari monitor, CPU, Keyboard, Mouse dan Fungsinya
- Guru selalu mengingatkan siswa agar tidak melakukan aktivitas apapun berkaitan dengan komputer dengan tujuan untuk menghindari kerusakan pada komputer dengan asumsi siswa masih banyak yang belum mengenal komputer
- Guru menjelaskan melalui layar LCD kepada siswa posisi tombol power CPU dan Monitor

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi,

- Guru memperagakan cara menghidupkan monitor dan CPU sampai komputer siap

- Guru menjelaskan keadaan monitor di mana komputer telah siap dipergunakan
- Siswa memperagakan cara menghidupkan

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:

- Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (**nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air.**);
- Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (**nilai yang ditanamkan: Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab.**);

C. Penutup

- Guru mengevaluasi dengan memberikan pertanyaan seputar indicator. (**nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab.**);
- Siswa diminta untuk membuat rangkuman dari pembelajaran pada hari ini. (**nilai yang ditanamkan: Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Rasa ingin tahu, Cinta Tanah air, Menghargai prestasi, Bersahabat, Cinta damai, Gemar membaca, Tanggung jawab.**);

H. PENILAIAN

- Untuk menilai ranah pengetahuan siswa dilakukan dengan memberikan soal latihan seperti berikut ini, dengan pemberian skor setiap soal antara 1 - 100
 1. Tuliskan secara singkat sejarah perkembangan komputer
 2. Faktor apa saja yang menyebabkan teknologi komputer berkembang sangat pesat
 3. Jelaskan 3 komponen yang mendukung operasional komputer
 4. Apa yang dimaksud dengan (a) booting (b) warm boot dan (c) cold booting
 5. Tuliskan secara lengkap prosedur untuk (a) cold boot (b) warm boot

6. Jelaskan nama-nama alat berikut ini:

(a)



(b)



(c)



- Penilaian Kemampuan Praktek / Kerja Ilmiah meliputi:
Prosedur menghidupkan dan mematikan komputer

No	Bidang Penilaian	Skor			
		Sangat Baik	Baik	Sedang	Kurang
1	Cara menghidupkan monitor				
2	Cara menghidupkan CPU				
3	Keterampilan warm boot				
4	Keterampilan cara mematikan komputer				
5	Prosedur, ketepatan dan kecepatan kerja				
Rata-rata					

Kriteria / Konversi nilai

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 70

Sangat baik ≥ 90 , Baik 90 - 80, Sedang 80 – 70, Kurang < 70

Mengetahui,
Koordinator Guru Pamong

.....,.....20...
Guru Pamong TIK

TRI TJANDRA MUCHARAM, M.PD.
NIP/NIK :

MUSYAFAAH, S.KOM.
NIP/NIK :